

Pengembangan Media *Alphabet Arabic Book* untuk Mengenalkan Angka Arab dan Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Sidorejo

Jauharoh Alfi Karomah^{1,*}, Narendradewi Kusumastuti²), Amiratih Siti Aisyah³)

^{1,2,3}) STKIP Modern Ngawi, Jln. Ir. Soekarno No. 9 (ringroad barat) Grudo Ngawi, Indonesia

^{*}) Email: jauharohalfi07@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan ini menciptakan media "*Alphabet Arabic Book*" yang valid efektif, efisien, dan menarik, untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Sidorejo Kecamatan Kendal. Pengembangan kemampuan mengenal huruf bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Pada kemampuan tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep sederhana sehingga anak sudah siap untuk belajar ke jenjang lebih lanjut. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan R&D (Research & Development) yang mengacu pada model ADDIE dengan tahap Analisis (Analyze), Desain (Design), Pengembangan (Develop), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Hasil penelitian ini berdasarkan hasil validasi pada aspek keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan, melalui subjek uji coba ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil yang melibatkan subjek 10 anak di kelas A1 TK Aisyiyah Sidorejo dan pada uji coba lapangan yang melibatkan subjek 20 anak di kelas A2 TK Aisyiyah Sidorejo. Menghasilkan capaian penilaian sebesar 95,00% pada aspek keefektifan, 98,33% pada aspek keefisienan, dan 96,67% pada aspek kemenarikan. Artinya Media *Alphabet Arabic Book* memiliki kontribusi serta dampak positif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenak angka arab dan huruf hijaiyah di TK Aisyiyah Sidorejo Kecamatan Kendal, Media *Alphabet Arabic Book* sangat efektif dijadikan sebagai alternatif dan sarana penunjang bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenak angka arab dan huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Sidorejo.

Kata kunci: Angka arab, Huruf Hijaiyah, Pendidikan Anak Usia Dini, Alphabet, Media Pembelajaran

Abstract

The aim of this development research is to create an "Arabic Alphabet Book" media that is valid, effective, efficient and interesting, to improve the ability to recognize Arabic numbers and hijaiyah letters in group A children at the Aisyiyah Sidorejo Kindergarten, Kendal District. Developing the ability to recognize letters aims to improve children's language skills. With this ability, children are expected to be able to recognize simple concepts so that children are ready to study at a further level. This type of research is R&D research and development which refers to the ADDIE model with the Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation stages. The results of this research are based on validation results in the aspects of effectiveness, efficiency and attractiveness, through trial subjects of material experts, media experts, small group trials involving 10 children as subjects in class A1 of Kindergarten Aisyiyah Sidorejo and in field trials involving 20 children as subjects in class A2 of Kindergarten Aisyiyah Sidorejo. Resulting in an assessment achievement of 95.00% in the effectiveness aspect, 98.33% in the efficiency aspect, and 96.67% in the attractiveness aspect. This means that the Arabic Alphabet Book Media has a positive contribution and impact in improving children's ability to recognize Arabic numbers and hijaiyah letters in the Aisyiyah Sidorejo Kindergarten, Kendal District. The Arabic Alphabet Book Media is very effective as an alternative and supporting tool for teachers in efforts to improve the ability to recognize Arabic numbers and hijaiyah letters for group A children at Kindergarten Aisyiyah Sidorejo.

Keywords: Arabic Numbers, Hijaiyah Litters, Early Childhood Education, Alphabet, Learning Media

PENDAHULUAN

Perkembangan dengan pesat dan

fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia

0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Pratiwi, 2017).

Perkembangan anak usia dini yang sangat perlu untuk dikembangkan dan dioptimalkan meliputi: Aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM), kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional. Aspek perkembangan ini tidak dapat berkembang dengan sendirinya melainkan dengan adanya hubungan satu sama lain. Masa ini merupakan masa stimulasi seluruh aspek perkembangan yang memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Suryana 2016).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa dibedakan ke dalam dua kategori yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif mencakup kemampuan anak menerima informasi. Sedangkan bahasa ekspresif mencakup kemampuan anak mengekspresikan dirinya. Bahasa reseptif mencakup dua kemampuan yaitu kemampuan mendengar dan membaca. Kemampuan mendengar dan membaca sangat penting bagi anak karena digunakan untuk memperoleh informasi baru. Masa awal perkembangan, anak memperoleh informasi melalui mendengar dan mengamati. Selanjutnya, anak akan mulai belajar membaca untuk memperoleh informasi melalui tulisan. Membaca pada umumnya dikaitkan dengan kemampuan untuk memahami tulisan.

Kemampuan membaca pada anak melalui beberapa tahapan sebelum pada akhirnya anak dapat membaca tulisan. Tahapan membaca pada anak dimulai dengan membaca fantasi sampai dengan

membaca lancar. Salah satu tahapan yaitu membaca gambar. Orang dewasa dapat membantu anak dalam membaca gambar melalui menceritakan tentang isi dari gambar tersebut pada anak atau bertanya kepada anak tentang isi gambar tersebut (Hariroh, 2023).

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kompetensi kemampuan bahasa dalam ruang lingkup keaksaraan. Adapun lingkup perkembangan keaksaraan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak dalam PERMENDIKBUD Nomor 137 tahun 2014 pada usia 4-5 tahun anak dapat : (1) mengenal simbol-simbol, (2) mengenal suara-suara hewan atau benda-benda sekitar, (3) membuat coretan yang bermakna, (4) meniru (menuliskan dengan mengucapkan) huruf (Ita, Laksana, and Kembo 2021).

Pengembangan kemampuan mengenal huruf bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Pada kemampuan tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep sederhana sehingga anak sudah siap untuk belajar ke jenjang lebih lanjut. Kegiatan pembelajaran pada anak diorganisir secara terpadu melalui tema-tema pembelajaran yang paling dekat dengan konteks kehidupan anak dan pengalaman-pengalaman riil. Guru dapat menggunakan media permainan dalam pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dan belajar secara individual, kelompok dan klasikal (Imroatun 2017).

Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari anak yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar anak, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap anak. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap pelajaran di Sekolah. Media dimanfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses mengajar, misalnya slide, foto, grafik, film, maupun pembelajaran

menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar anak. Menurut (Kustandi, 2016:6) dalam (Meizahwa 2023). Perkembangan media pembelajaran menuntut agar guru atau pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Beberapa sekolah masih banyak yang hanya mementingkan aspek kognitif saja tanpa memandang permasalahan belajar anak. Pembelajaran seperti itu membuat anak semakin jenuh dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran di Sekolah.

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sidorejo yang terletak di Desa wonorejo Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. TK ini letaknya sangat strategis di pinggir jalan raya dan berada dekat dengan perumahan penduduk dengan jumlah gurunya sudah memadai sebanyak 4 orang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 3 orang tenaga honorer. Sedangkan jumlah murid sebanyak 46 orang yang terdiri dari 2 kelompok belajar. Penulis adalah salah seorang guru di TK tersebut mengajar di kelompok A dengan jumlah murid 23 anak yang terdiri dari 10 anak murid laki-laki dan 13 anak murid perempuan. Berdasarkan observasi awal, kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah anak TK kelas A belum menunjukkan kemajuan, menurut pengamatan penulis dari 23 anak hanya 4 (17%) anak yang mampu mengenal angka arab dan huruf hijaiyah, dan sebanyak 17 (73%) murid yang belum mampu dalam mengenal angka arab dan huruf hijaiyah, dalam hal ini rendahnya pencapaian anak dalam kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah disebabkan karena model pembelajaran yang masih kurang dan

klasik, seperti guru hanya mengenalkan anak melalui tulisan di papan tulis dan anak diminta mengikuti saat guru menyebutkan angka serta huruf tersebut, selain itu guru juga hanya memberikan garis bantu atau garis putus-putus membentuk huruf yang di inginkan di buku tulis anak, lalu anak menebali garis bantu yang telah diberikan guru. Tentu hal tersebut membuat anak merasa jenuh dan malas untuk mengenal huruf hijaiyah, terkadang hanya beberapa anak yang mau.

Kondisi ini disebabkan karena pengenalan mengenai angka arab dan huruf hijaiyah masih jarang dilakukan serta kurangnya guru menyediakan media pembelajaran yang menarik anak tentang pengenalan angka arab dan huruf hijaiyah, pada saat proses pembelajaran. peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas, Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak bisa dilihat dari tanda-tanda perilaku anak ketika disuruh untuk menyebutkan dan menunjuk huruf abjad anak diam saja, ketika diminta maju kedepan tidak mau bahkan ada yang menangis.

Peranan dari seorang guru harus mempunyai profesionalisme. Seperti yang telah dijelaskan di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Guru pasal 10 Ayat 1 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru yang professional membutuhkan media pembelajaran dalam mengajar (Mulyani 2017).

ejauh ini, terdapat penelitian yang membahas tentang pengembangan media yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini seperti penelitian dari (Saputra, Sriyanto,

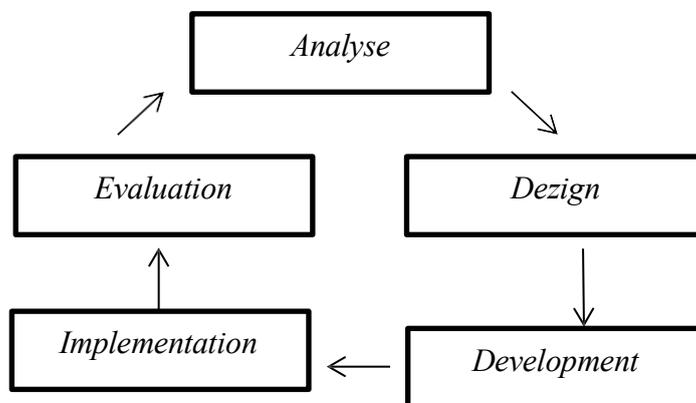
and Ningtyas 2021) Yang Berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf di TKIT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi". Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa penerapan media gambar berhasil meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A di TKIT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Aisyiyah Sidorejo kelompok A. Peneliti menyadari harus ada inovasi baru baik dalam media yang dipilih sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menumbuhkan semangat anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah. Pentingnya masalah ini untuk dipecahkan, maka peneliti mengajukan alternatif pengembangan media kartu huruf. Dengan mengembangkan media kartu huruf menjadi media *Alphabet Arabic Book* ini anak-anak akan terbantu dalam proses belajar mengenal huruf hijaiyah sehingga dapat memotivasi anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Alasan menggunakan media *Alphabet Arabic Book* dalam proses belajar anak antara lain: Pengajaran lebih menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan semangat anak dalam belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami oleh anak dan memungkinkan anak menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. Metode yang digunakan mengajar lebih bervariasi, Anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi anak juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati gambar pada kartu, menyusun kata dengan kartu yang ada di dalam buku, melakukan kegiatan bermain kata dengan kartu, dan mendemonstrasikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research & Development* (penelitian dan pengembangan) atau yang sering disebut RND. Adapun model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (Rayanto,2020). Model pengembangan ADDIE ini dipilih karena memiliki langkah yang runtut, terstruktur serta dapat mencapai kebutuhan pengembangan (Pranata, Budijianto And Utomo,2021).

Model pengembangan ADDIE menekankan 5 tahap pengembangan yang berurutan dan saling berkaitan dalam pengembangan suatu produk yakni : *Analyse* (analisis), *Dezign* (rancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Tahapan-tahapan sistematis dalam penelitian dan pengembangan ADDIE terdapat pada gambar berikut :



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Rayanto, 2020)

Penelitian ini memiliki dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari validasi ahli materi dan ahli media anak usia dini yang berupa saran dan penilaian kemudian dikumpulkan dan di analisis.

Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari instrument lembar uji coba kevalidan produk yang ditujukan para ahli (ahli materi & ahli media) dan pengguna (guru). Instrument berupa angket dan kuisioner untuk mengukur kelayakan dan kevalidan produk yang dikembangkan yang meliputi keefektifan, keefesienan dan kemenarikan produk.

Analisis data adalah teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data dari penelitian dan pengembangan media *Alphabet Arabic Book*. Untuk mengetahui persentase dapat menggunakan rumus skala likert (Akbar.S,2013) sebagai berikut :

Validasi Aspek Keefektifan :

$$VAefk = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Validasi Aspek Keefesienan :

$$VAefs = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Validasi Aspek kemenarikan :

$$VAEmn = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Validasi aspek keseluruhan :

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan :

- V = Validasi Keseluruhan
- VAefk = Validasi Aspek Keefektifan
- VAefs = Validasi Aspek Keefesienan
- VAEmn = Validasi Aspek Kemenarikan
- ∑TSe = Total Nilai Empiric Pada Masing-Masing Aspek
- ∑TSh = Jumlah Yang Di Harapkan Pada Masing-Masing Aspek
- 100% = Konstanta

Kelayakan produk penelitian nantinya dapat dinilai dengan menggunakan hasil rumus analisis di atas. Produk pengembangan dinyatakan layak apabila mencapai presentase nilai

minimal 61%. Keriteria layaknya produk dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Presentase Kriteria Validasi

Keriteri a Pencapaian Nilai	Tingkat Validitas			
	(Validitas)	Keseluruhan	Efektifitas	Efisien
81,00%-100,00%	Sangat Valid	Sangat Efektif	Sangat Efisien	Sangat Menarik
61,00%-80,00%	Cukup Valid	Cukup Efektif	Cukup Efisien	Cukup Menarik
41,00%-60,00%	Kurang Valid	Kurang Efektif	Kurang Efisien	Kurang Menarik
21,00%-40,00%	Tidak Valid	Tidak Efektif	Tidak Efisien	Tidak Menarik
00,00%-40,00%	Sangat Tidak Valid	Sangat Tidak Efektif	Sangat Tidak Efisien	Sangat tidak Menarik

Sumber Akbar (2013) dengan sudah dimodifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

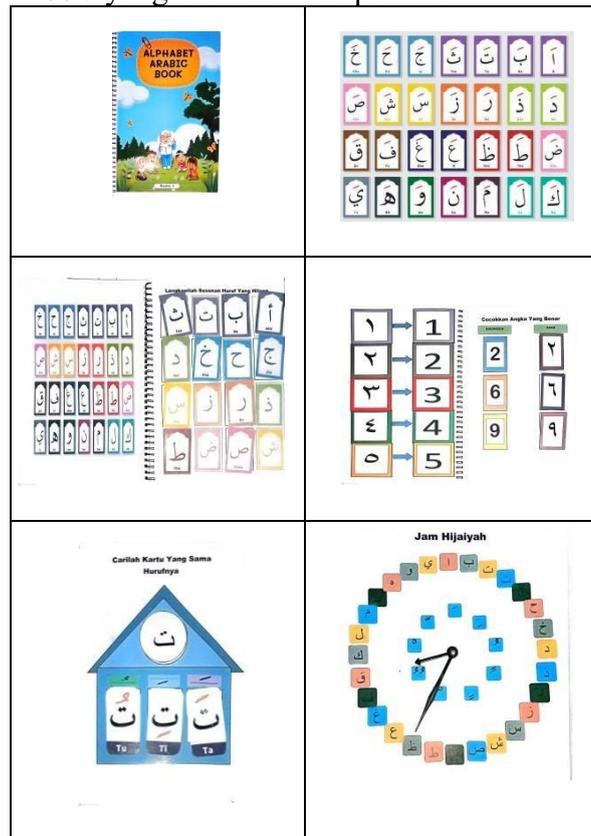
Pengembangan Media *Alphabet Arabic Book* yang di rancang untuk anak usia dini ini melalui lima tahapan dalam penelitian pengembangan ADDIE, agar dapat menciptakan media yang layak, efektif, efisien serta menarik untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenak angka arab dan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Tahapan pengembangan dalam media ini diantaranya adalah: Ananlisis (Analyze), Perancangan (Desain), Pengembangan (Develop), Implementasi (Implementation) dan Evaluation (Evaluasi). Berikut merupakan hasil yang diperoleh melalui lima tahapan tersebut : Analyze (analisis) pada tahap analisis peneliti melakukan analisis dan pengamatan terkait permasalahan yang terjadi dilembaga TK Aisyiyah Sidorejo.

Ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan terbatasnya media pembelajaran yang menunjang aktifitas belajar anak, selain itu sistem pembelajaran dan metode pengajaran guru terkesan monoton bagi anak, hal itu membuat anak cepat merasa bosan dan tidak bisa menerima ilmu yang di sampaikan. Tentunya permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan tersebut menjadi faktor rendahnya kualitas belajar dan hasil belajar anak khususnya dalam aspek kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah.

Desain (perancangan) pada tahap perancangan desain dan pengembangan media *Alphabet Arabic Book* ini terinspirasi dari permainan kartu huruf (Saputra, Sriyanto, and Ningtyas 2021) pada yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi.”. Namun rancangan media *Alphabet Arabic book* di modifikasi oleh peneliti diantaranya: Desain buku yang sesuai dengan KD, KI, Indicator dan topik pembelajaran; Desain dan warna, gambar dan ilustrasi yang tepat sesuai untuk anak-anak; Kertas berukuran a4 atau 21×29,7cm menggunakan jenis kertas art paper: Cover pada media ini menggunakan kertas art carton dengan laminasi doff agar lebih menarik: media *Alphabet Arabic Book* di desain dan dibuat dengan aplikasi Canva dengan ilustrasi gambar dan element premium.

Media *Alphabet Arabic Book* ini memiliki ilustrasi gambar yang menarik dan sangat familiar dalam lingkungan anak. Warna yang di gunakan dalam buku ini adalah warna primer dan sekunder. Terdapat kartu dan gambar yang sesuai dengan tema yang dibuat. Berisi kartu-kartu angka arab dan huruf hijaiyah yang dapat membangun pengetahuan anak, yang dapat memberdayakan otak dan pikiran anak secara aktif dan kritis.

Berikut desain Media *Alphabet Arabic Book* yang didesain oleh peneliti :



Gambar 2. Desain isi media *Alphabet arabic Book*

Develop (pengembangan) di tahapan ini peneliti menyatukan dan mengembangkan konsep desain rancangan buku, gambar dan ilustrasi menggunakan fitur serta element dan ornamen premium yang tersedia di aplikasi Canva. Pada tahap pengembangan ini akan di uji oleh validator ahli yaitu oleh validasi ahli materi dan ahli media anak usia dini.

Implementation (implementasi) tahapan implementasi untuk mengetahui validitas dan keterandalan produk jika dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran. Pada tahap implementasi adalah tahapan untuk mengetahui bagaimana hasil capaian setelah dilakukan validasi produk. Pelaksanaan validasi ini melibatkan 4 validator yaitu 2 ahli validasi materi dan 2 ahli media anak usia dini yang berkompeten di bidangnya. Tahapan

validasi ahli sangat penting untuk menghasilkan produk pengembangan yang memenuhi standar dan kebutuhan anak. Selanjutnya validasi oleh 2 pengguna pada uji coba kelompok dan 2 pengguna pada uji coba lapangan.

Evaluation (evaluasi) di tahap evaluasi yang peneliti gunakan pada pengembangan media *Alphabet Arabic Book* adalah evaluasi formatif, untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil pengembangan produk *Alphabet Arabic Book*. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media *Alphabet Arabic Book*, berbasis pertanyaan kritis, yang telah dikembangkan dengan tahap evaluasi formatif untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan pada pengembangan buku tersebut. Validasi ahli materi, ahli media dan pengguna/pendidik menghasilkan evaluasi formatif. Pengumpulan data dilakukan melalui uji coba kelompok dengan 10 anak sebagai subjek dan uji coba lapangan dengan 20 anak sebagai subjek. Selanjutnya kuesioner tanggapan dari para ahli materi dan ahli media serta pengguna dikumpulkan. Hasil validasi yang didapatkan dari lembar validasi yaitu 18 indikator dengan skor 1-5. Aspek keefektifan terdiri dari 6 indikator, aspek keefisienan 6 indikator dan aspek kemenarikan 6 indikator, yang mendapatkan hasil penilaian sebagai berikut.

Table 2. Akumulasi Data Validasi

Aspek Validasi	Skor dari Validasi		Skor	
	Ahli	Pengguna	$\sum T$ se	$\sum T$ sh
Keefektifan	57	114	171	180
Keefisienan	56	116	172	180

Kemenarikan	59	116	175	180
Keseluruhan				
n	172	346	518	540
(Total)				

Dengan penghitungan tersebut diatas, hasil presentase pada Media *Alphabet Arabic Book* pada aspek keefektifan yakni.

$$V AE fk = \frac{\sum TSe}{\sum TSh} \times 100\%$$

$$V AE fk = \frac{171}{180} \times 100\%$$

$$V AE fk = 0,95 \times 100\%$$

$$V AE fk = 95,00\%$$

Hasil diatas menunjukkan Media *Alphabet Arabic Book* dapat mencapai nilai 95,00% pada aspek keefektifan sehingga dapat dinyatakan sangat efektif. Selanjutnya pada keefisienan sebagai berikut :

$$V AE fk = \frac{\sum TSe}{\sum TSh} \times 100\%$$

$$V AE fk = \frac{172}{180} \times 100\%$$

$$V AE fk = 0,95 \times 100\%$$

$$V AE fk = 95,56\%$$

Hasil diatas menunjukkan Media *Alphabet Arabic Book* mendapat capaian nilai 95,56% pada aspek keefisienan sehingga dapat dinyatakan sangat efektif. Sedangkan tingkat kemenarikan Media *Alphabet Arabic Book* adalah sebagai berikut:

$$V AE fk = \frac{\sum TSe}{\sum TSh} \times 100\%$$

$$V AE fk = \frac{175}{180} \times 100\%$$

$$V AE fk = 0,97 \times 100\%$$

$$V AE fk = 97,22\%$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa Media *Alphabet Arabic Book* memiliki capaian 97,22% pada aspek kemenarikan sehingga dapat dinyatakan sangat menarik.

Validasi aspek keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan yang melibatkan ahli materi, ahli media, uji coba kelompok dan uji coba lapangan diketahui bahwa aspek keefektifan memperoleh hasil penilaian sebesar 95,00 %, aspek keefisienan memperoleh hasil penilaian sebesar 95,56%, dan aspek kemenarikan memperoleh hasil penilaian sebesar 97,22%, artinya Media *Alphabet Arabic Book* sangat efektif, sangat efisien dan sangat menarik.

Dengan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa Media *Alphabet Arabic Book* dapat menunjang aktifitas belajar anak. Media *Alphabet Arabic Book* pada kegiatan belajar anak digunakan sebagai sarana peningkatan kemampuan mengenak angka dan huruf pada peserta didik. Terlihat anak sangat semangat dan antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil penilaian uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Media *Alphabet Arabic Book* ini juga membantu anak dalam memahami bentuk dan bunyi angka dan huruf hijaiyah,. Sejalan dengan penelitian (Nurchayawati and Subianto 2020) yang membahas tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media flashcard yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Flashcard pada Taman Kanak-Kanak Kartika VIII-39.” hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa metode flashcard dapat meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf hijaiyah serta pembelajaran pada anak usia dini.

Terdapat juga penelitian terdahulu yang membahas “Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar” Dalam mengenalkan angka arab dan huruf hijaitah oleh Syahrizal, Sukarno, & Muntholib, 2021, Menurut temuan penelitian ini, kebiasaan anak mengenal huruf hijaiyah dengan media kartu bergambar berdampak signifikan terhadap kemampuan mengenal huuf

hijaiyah mereka. Dari kedua temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media penunjang kemampuan anak ternyata sangat efektif dalam peningkatan kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah anak. Data deskriptif berupa saran dan masukan dari 2 pengguna diantaranya Media *Alphabet Arabic Book* sudah sesuai untuk aktifitas penunjang pembelajaran pada anak usia dini. Saran dari pengguna berupa kedepannya media ini dapat dijadikan media pebelajaran yang dibuat pertama berbasis permainan kartu di dalam buku agar menjadi inovasi baru dalam buku anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka arab dan huruf hijaiyah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa kualitas media *Alphabet Arabic Book* dari aspek isi memiliki kriteria sangat baik, dengan skor rata-rata dan ditinjau mencapai nilai 95,00% pada aspek keefektifan sehingga dapat dinyatakan sangat efektif. Sedangkan kualitas media dari validator ahli materi 2 ditinjau dari aspek keefesienan memiliki nilai 95,56% sehingga dapat dinyatakan sangat efektif, dengan rata-rata skor 93,33 % dan ditinjau dari aspek kemenarikan juga memiliki kriteria sangat baik, dengan rata-rata skor 97,22% pada aspek kemenarikan. Sehingga Media *Alphabet Arabic Book* layak dan sangat efektif, sangat efisien dan sangat menarik dijadikan sebagai media pengenalan angka arab dan huruf hijaiyah dalam upaya menstimulasi dan meningkatkan kemampuan mengenal angk arab dan huruf hijaiyah pada anak usia dini, khususnya TK A usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Sarwoko, E. A. (2016). *Studi Analisis Pengenalan Pola Tulisan Tangan Angka Arab (Indian) Menggunakan Metode K-Nearest Neighbors Dan Connected Component Labeling*: Jenderal Soedirman University.
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di Paud. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46-57.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. In: Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaga: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Daulay, I. (2017). The Development Of Computer-Based Learning Media At A Vocational High School. *Geomate Journal*, 12(30), 96-101.
- Fauzan, M., & Fara, E. W. (2020). Desain Pengembangan Media Digital Untuk Mengenalkan Angka Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 337-351.
- Hariroh, Ulfatul. 2023. 'Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Anak Kelompok B Di Ra Raudlatul Ulum Panti Jember Tahun Ajaran 2022/2023'.
- Imroatun, Imroatun. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini. In *Annual Conference On Islamic Early Childhood Education (Aciece)*, 175-88.
- Ita, Efrida, Dek Ngurah Laba Laksana, And Maria Relista Kembo. (2021). 'Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, 55.
- Meizahwa, Elsyah. (2023). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 016 Kopah Pada Materi Pembagian', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4: 387-91.
- Mulyani, Fitri. (2017). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Uniga*, 3: 1-8.
- Nurchayawati, Enny, And Ismail Bambang Subianto. (2020). 'Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Flashcard Pada Taman Kanak-Kanak Kartika Viii-39', *Senada: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 1: 36-43.
- Pratiwi, Wiwik. 2017. 'Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini', *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5: 106-17.
- Saputra, Alan Lutfi Gesang, Agus Sriyanto, And Yeni Kusuma Ningtyas. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi', *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1: 13-21.

Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Prenada Media).